

## ABSTRAK

**Alimuddin Djama (105261106620)**, 2024. *Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi Momposoop Dalam Prosesi Pernikahan Di Desa Lumbe, Kecamatan Nambo, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah*. Dibimbing oleh Erfandi AM dan Muh. Chiar Hijaz.

Pelaksanaan pernikahan adat di Indonesia sangat beragam, di setiap keanekaragaman inilah terdapat hal-hal yang menakjubkan, di Desa Lumbe, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah salah satunya, sebab inilah yang membuat peneliti mencoba meneliti tradisi yang ada khususnya dalam bidang pernikahan dan kolerasinya dengan Islam.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif (field research). Objek penelitian ini adalah pandangan fikih Islam dan pandangan masyarakat tentang tradisi. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan normatif dan pendekatan hukum Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan masyarakat terhadap Momposoop sangat bervariasi. Beberapa responden menyambut tradisi ini sebagai bagian penting dari warisan budaya mereka, sementara yang lain mungkin memiliki pandangan kritis atau melihatnya sebagai suatu beban. Faktor-faktor seperti perubahan sosial, ekonomi, dan pendidikan memainkan peran dalam membentuk sudut pandang masyarakat terhadap tradisi Momposoop.

Kesimpulan penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana masyarakat Desa Lumbe memandang tradisi Momposoop dalam konteks pernikahan. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang dinamika budaya dan perubahan sosial dalam masyarakat setempat. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap literatur antropologi dan kebudayaan, khususnya dalam konteks tradisi pernikahan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Pandangan, Masyarakat, Tradisi, Nikah